

Peran internal audit dalam melakukan aging stock sebagai alat bantu manajemen untuk menyeimbangkan persediaan

Muhammad Nur Fajar, Ruci Arizanda R.*

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jl. Mojopahit No.666 B Sidoarjo, Jawa Timur, 61215 Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: ruci_rahayu@umsida.ac.id

Paper received: 1-7-2022; revised: 22-7-2022; accepted: 29-7-2022

Abstract

This study aims to determine the roles of internal audit in the company. And whether the aging stock method as a management tool can balance inventory in the company. The method used in this study is a qualitative method. To obtain data, the collection technique used is the result of unstructured in-depth interviews, observation and documentation. The technique of determining informants was chosen from various divisions in the company. The validity of the data used is data triangulation, the results from the point of view of various informants obtained from different data collection techniques are then linked to each other, this aims to strengthen the data results. In this study, it was found that the role of internal audit in the company was running as needed, but in the aging stock process the results obtained were less than perfect due to the full capacity of the warehouse. This has an impact on the internal audit party who cannot help management to balance inventory.

Keywords: internal audit; aging stock; supply

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan – peranan internal audit di perusahaan. Serta apakah metode aging stock sebagai alat bantu manajemen bisa untuk menyeimbangkan persediaan di perusahaan. Metode yang digunakan di penelitian kali ini adalah metode kualitatif. Untuk mendapatkan data, teknik pengumpulan yang dipakai adalah hasil dari wawancara secara mendalam yang tidak terstruktur, observasi dan dokumentasi. Teknik penentuan informan di pilih dari berbagai divisi di perusahaan. Keabsahan data yang dipakai adalah triangulasi data, dimana hasil dari sudut pandang berbagai informan yang didapat dari teknik pengumpulan data yang tidak sama kemudian dihubungkan satu sama lain, hal ini bertujuan untuk memperkuat hasil data. Pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa peran internal audit di perusahaan sudah berjalan sesuai kebutuhan, namun dalam melakukan proses aging stock hasil yang didapat kurang sempurna akibat dari kapasitas tempat barang di gudang sudah penuh. Hal tersebut berdampak kepada pihak internal audit yang tidak bisa membantu manajemen untuk menyeimbangkan persediaan.

Kata kunci: internal audit; aging stock; persediaan

1. Pendahuluan

Pengendalian internal merupakan tindakan pengamanan untuk mencegah terjadinya kerusakan, pencurian, maupun tindakan penyimpangan lainnya. Menurut Iska Pratiwi (2021), pengendalian internal merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dengan aktivitas operasional perusahaan. Adanya pengendalian internal dapat membantu perusahaan dalam meminimalisir adanya kesalahan ataupun kecurangan yang mungkin saja bisa dilakukan oleh seseorang [1].

Sedangkan menurut Agi Umar (2018) pengendalian internal merupakan cara manajemen untuk mengelola transaksi bisnis dan aktivitas bisnis secara terkendali dengan tujuan melindungi asset, menghasilkan informasi yang handal dengan cara mematuhi

peraturan perusahaan dan peraturan pemerintah sehingga dapat menghasilkan keefektifitasan dan keefisienan pada perusahaan [2].

Audit internal membantu organisasi untuk mencapai tujuannya melalui suatu pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko dan pengendalian. Palfian & Rahayu (2019) mengatakan Audit Internal merupakan kegiatan *assurance* dan konsultasi yang dilakukan secara independen dan objektif yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kegiatan operasi organisasi [3].

Peran audit internal semakin dapat diandalkan dalam mengembangkan dan menjaga efektifitas sistem pengendalian internal dalam persediaan, salah satu caranya adalah dengan proses *Aging Stock*. Dalam upaya mewujudkan *Aging Stock* yang sempurna, maka memerlukan peran internal audit yang bertugas untuk meneliti serta mengevaluasi suatu sistem akuntansi kemudian menilai kebijakan manajemen yang dilaksanakan di perusahaan dalam hal persediaan. Kurniawati (2019) [4].

2. Metode

Penelitian ini dilaksanakan di perusahaan PT Gading Puri Perkasa. PT Gading Puri Perkasa ber-alamat di pergudangan Sinar Blok D Desa Gemurung Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo. Perusahaan adalah anak cabang yang pusatnya berada di daerah Kenjeran Surabaya, Jawa Timur.

Teknik penentuan informan yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan turun langsung ke lapangan untuk melihat divisi - divisi apa saja yang sangat berpengaruh di perusahaan dalam penelitian ini. Informan yang dijadikan sumber wawancara peneliti yaitu auditor internal, divisi manajemen, Helper Gudang, Checker Gudang, Kepala Gudang yang berada pada PT Gading Puri Perkasa [5].

Menurut Qadri Resi Ariyasa (2020) menjelaskan sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data [6].

Observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam setting alamiah dengan tujuan mengeksplorasi atau menggali suatu makna. Selama proses observasi, peneliti perlu membuat *Field Notes* selama dan sesudah proses observasi berlangsung yang berkenaan dengan peristiwa atau fenomena penting yang ada dalam konteks penelitian dan subjek penelitian [7].

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif [8].

Wawancara yaitu rangkaian tanya jawab yang berhubungan dengan penelitian dengan beberapa responden untuk mendapatkan keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian Gumilang (2016) [9].

Rijali Ahmad (2018) mengatakan Proses kerja dalam penelitian kualitatif dimulai dari perumusan masalah, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses kerja itu tidak boleh tertukar, harus berurutan secara linier. Dalam

penelitian kualitatif, konseptualisasi, kategorisasi, dan deskripsi dikembangkan atas dasar “kejadian” yang diperoleh ketika kegiatan lapangan berlangsung. Karenanya, antara kegiatan pengumpulan data dan analisis data tidak mungkin dipisahkan satu sama lain. Keduanya berlangsung secara simultan, prosesnya berbentuk siklus dan interaktif, bukan linier [10].

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

3.1.1. Gambaran Umum dan Objek Penelitian

3.1.1.1. Sejarah dan Profil Perusahaan

PT Gading Puri Perkasa merupakan perusahaan distributor yang bergerak di bidang consumer goods yang sedang berkembang pesat pada zaman ini, ditangani oleh tenaga professional selalu memberikan solusi serta kontribusi dengan kenyamanan dan kepuasan customer. Perusahaan ini banyak bekerja sama dengan perusahaan produsen besar. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 5 (lima) Mei 2008 yang beralamatkan di Jl Kenjeran nomor 617 Kenjeran Surabaya Jawa Timur. Pada saat ini perusahaan sudah sukses dan berkembang pesat, karena perusahaan ini sudah mempunyai beberapa cabang perusahaan yang ada di berbagai daerah, seperti di daerah Buntaran Surabaya, Gedangan Sidoarjo, Sumobito Jombang, Lamongan, dan yang terakhir di daerah Gresik.

3.1.1.2. Lokasi Perusahaan

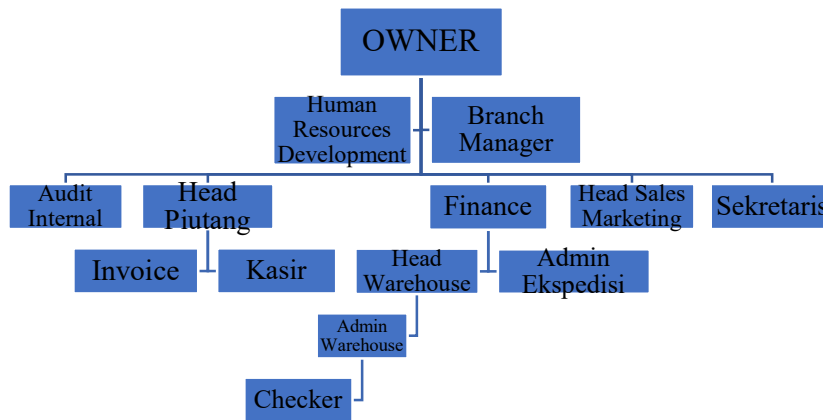
PT Gading Puri Perkasa cabang Gedangan beralamatkan di pergudangan Sinar Blok D Desa Gemurung Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur 61254. No kantor 031 885 7356. Perusahaan ini terletak di daerah pergudangan tidak jauh dengan kota sehingga hal – hal yang berhubungan dengan hal – hal penyebaran atau pemasaran barang perusahaan ini tidak menjadi masalah.

3.1.1.3. Struktur Organisasi di Perusahaan

Struktur organisasi pada dasarnya adalah kerangka yang menunjukkan segenap tugas pekerjaan untuk mencapai tujuan organisasi, hubungan antara fungsi tersebut serta wewenang dan tanggung jawab setiap anggota yang memiliki tiap-tiap tugas pekerjaan tersebut. Semua kegiatan organisasi di koordinir dengan baik agar tujuan Perusahaan dapat tercapai secara efektif, karena organisasi yang baik akan menunjang terlaksananya fungsi-fungsi lain dalam perusahaan dalam berbagai aspek.

3.1.1.4. Struktur Organisasi

PT GADING PURI PERKASA CABANG GEDANGAN



Gambar 1. Struktur Organisasi Perusahaan

3.1.2. Analisis Data dan Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan triangulasi untuk memperoleh keabsahan data dan menyempurnakan analisis. Triangulasi ini dilakukan dengan cara hasil dokumentasi, triangulasi dengan hasil wawancara dari pihak informan terpilih.

3.1.3. Peran Internal Audit

Audit internal dalam perusahaan sangat membantu untuk masalah – masalah di perusahaan untuk menemukan jalan keluar, mencari solusi untuk perusahaan agar mencapai tujuannya. Berikut pemaparannya:

“Dalam perusahaan ini peran paling utama audit internal adalah memastikan semua operasional berjalan sesuai SOP Perusahaan, mengecek dokumen dan kelengkapan administrasi sesuai aturan dan SOP Perusahaan, mencurigai penyimpangan atas ditemukan pelanggaran (Fraud/Fiktif/Pemalsuan) dan memeriksa atas data dan bukti yg ditemukan, merekomendasikan kepada management utk dilakukan punishment atas pelanggaran tersebut”. **(Petikan wawancara dengan Bapak Cahyo Tri Julianto selaku Kepala Gudang, 19 Februari 2022)**

Setiap peraturan – peraturan yang dibuat perusahaan pasti ada saja yang melanggar peraturan tersebut. Untuk itu dalam memberikan sanksi apa yang pantas apabila ada karyawan telah melakukan pelanggaran – pelanggaran yang berat, pihak manajemen perusahaan menyerahkan semua kepada pihak audit internal atas hukuman apa yang pantas untuk karyawan tersebut agar tidak mengulangnya lagi dan tidak membuat perusahaan mengalami kerugian. Berikut pemaparannya :

“Setauku sehh apabila pihak internal tidak mencari problem – problem di perusahaan contohnya selisih barang, ya sudahh kita lapor ke pihak manajemen untuk memperingatkan yang berketerlibatan untuk

memberikan surat peringatan dan paling parah yaitu dikeluarkan dengan alasan kelalaian.” (Petikan wawancara dengan saudari Ikke Berlianty selaku Internal Audit, 01 Maret 2022)

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti tentang peran internal audit di perusahaan ini, maka didapat kesimpulan bahwa peranan internal audit di perusahaan ini adalah untuk membantu agar perusahaan bisa sehat dan mengatasi semua masalah. Berikut pemaparannya :

“peran internal audit di perusahaan adalah membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya dengan cara memperkenalkan system – system yang dapat meningkatkan efektifitas dan mengevaluasi dalam manajemen resiko, pengendalian dan penegelolaan. (Petikan wawancara dengan Dosen Bu Dina Dwi Oktavia Rini, SE., MSA selaku dosen Auditing, 24 Mei 2022)

Di PT Gading Puri Perkasa ini pihak audit internal dalam melakukan pengawasan serta pengendalian persediaan sudah melakukannya dengan suatu cara, yaitu dengan melakukan *aging stock* yang telah ditetapkan dan disetujui oleh pihak manajemen atas. Berikut pemaparannya masing – masing informan :

“Pemberlakuan aging stock dalam perusahaan ini sudah dilakukan sesuai jadwal setiap sebulan sekali, pengumpulan datanya paling lambat pada tanggal 5 di awal bulan”. (Petikan wawancara dengan saudara Danang selaku Helper Gudang, 12 Februari 2022).

“Aging stock diperlakukan atau di laksanakan setiap satu bulan sekali di tgl 5. fungsi adalah untuk mengetahui stock apakah sudah sesuai dengan sistem persediaan dengan persediaan pada fisik dan juga apakah barang sudah secara fifo atau belum”. (Petikan wawancara dengan sudara Lutfi selaku Checker, 12 Februari)

Ikke Berlianty selaku tim audit internal juga mengatakan sama dengan pendapat – pendapat yang ada diatas. Bahwa *aging stock* di PT Gading Puri Perkasa sudah dilakukan. Pelaksanaannya dilakukan di awal bulan, paling lambat untuk mengumpulkan datanya pada tanggal 5 di awal bulan. Berikut pemaparannya :

“Pemberlakuan aging stok di perusahaan ini sudah sesuai dengan jadwalnya yaitu harus dilakukan setiap satu bulan satu kali dan hasil aging stock dikumpulkan paling lambat tanggal 5 di awal bulan. Dalam aging stock saya audit internal bertugas mencatat barang apa saja di kertas kerja saya, sedangkan helper Gudang mengarahkan ke barang mana dan menghitung jumlah barang tersebut ” (Petikan wawancara dengan saudari Ikke Berlianty selaku audit internal, 01 Maret 2022)

Dalam melakukan proses *Aging Stock* seorang audit internal tidak bisa melakukannya sendiri. Dengan demikian agar proses *Aging Stock* berjalan lancar sesuai dengan harapan semua pihak, maka dalam melakukannya harus saling bergotong royong melibatkan semua

karyawan – karyawan khususnya di bagian Gudang . Pihak – pihak yang terkait seperti helper Gudang, pihak manajemen, dan pihak audit internal. Berikut pemaparannya :

“Aging stock dilakukan 2 orang, yakni 1 helper Gudang dan 1 orang seorang audit internal. Helper Gudang yang mengarahkan barang mana saja yang ada di daftar kemudian audit internal yang mencatat jumlah perhitungan dikertas kerjanya yang di bawa dari perhitungan helper Gudang tadi” (Petikan wawancara dengan Bapak Cahyo Tri Julianto selaku Kepala Gudang, 19 Februari 2022).

“Aging Stock di GPP ini dilakukan setiap bulan pada awal bulan. Setiap pemegang barang atau setiap Lorong melakukan perhitungan barangnya dan sebelum perhitungan H-1 barang harus sudah tertata rapi. Kalau audit internal tidak bisa turun langsung ke lapangan untuk melakukan aging stock bisa digantikan dengan divisi manajemen” (Petikan wawancara dengan Yudia Mey selaku tim Manajemen, 18 Februari 2022)

jumlah persediaan di Gudang PT Gading Puri Perkasa ini sudah terlalu penuh. Hal tersebut dikarenakan banyak perusahaan – perusahaan yang baru – baru ini produknya masuk ke dalam Gudang untuk melakukan kerja sama dengan PT Gading Puri Perkasa ini. Dengan demikian saat melakukan proses *aging stock* banyak factor – factor kesulitan yang dihadapi. Berikut pemaparannya dari berbagai informan :

“Menurut saya, aging stock saya dengan pihak internal audit ketika barang-barang yang saya pegang menumpuk dengan kata lain overload Lorong saya, aging stock belum sempurna. Karena barang-barang yang saya pegang dimasukkan ke Lorong lain dan saya terkadang lupa tidak menghitungnya.” (Petikan wawancara dengan saudara Danang selaku Helper Gudang, 12 Februari 2022).

“Namun di akhir-akhir ini aging stock sedikit lebih susah dan rumit. Saat ini banyak produk – produk yang baru masuk, tetapi Gudang ini lebih full daripada yang dulu, all hasil barang – barang ada yang tidak sesuai tempatnya. Jadi proses aging stock agak lama dan susah”. (Petikan wawancara dengan Bapak Cahyo Tri Julianto selaku Kepala Gudang, 19 Februari 2022).

“Menurutku aging stok di GPP iku belum terlaksana dengan sempurna, soalnya dari segi pengecekan pas digudang kalok brang udah numpuk dan full barang pada Lorong 1 masuk ke Lorong 2 atau bisa juga masuk ke Lorong 3 alias tercecer tidak sesuai dengan tempatnya. Dan ada juga aku nemuin cara penataan pada palet tidak sesuai standartanya. Contoh barang A satu shaf penataannya ada 10 karton sesuai standard, namun ada juga barang A yang penataannya tidak sesuai, satu shaf ada 12 karton dengan ukuran palet sama”. (Petikan wawancara dengan saudari Yudia Mey selaku tim Manajemen, 18 Februari 2022).

Untuk mengatur masuknya barang datang ke Gudang PT Gading Puri Perkasa agar tidak menumpuk berserakan seperti yang sekarang, pihak Gudang pernah membuat usulan kepada pimpinan perusahaan – perusahaan yang terlibat kerja sama barangnya untuk dijadwal ketika akan *menyupplay* barangnya ke dalam Gudang PT Gading Puri Perkasa. Namun peraturan tersebut hanya peraturan saja tidak dilakukan dan ditatati dengan semestinya. Berikut pemaparannya :

“Hal tersebut dulu sudah saya ajukan ke manajemen perusahaan, namun ya begitu dari pihak manajemen sudah mengaturnya katanya, namun apa daya omongan manajemen sekarang tidak ada dampaknya. Barang masuk sulit terkontrol dan tertata rapi karena barang masuk begitu saja tanpa ada planning yang tepat.” **(Petikan wawancara dengan Bapak Cahyo Tri Julianto selaku Kepala Gudang, 19 Februari 2022).**

Sebelum barang – barang yang ada di Gudang PT Gading Puri Perkasa ini menumpuk atau overload seperti saat ini, pihak manajemen dahulu cara menyeimbangkan persediaan antara fisik dengan system bukan hanya melalui metode *aging stock* saja. Berikut pemaparannya :

“karena saya seorang kepala gudang yang tugasnya setiap hari mengecek barang yang kebanyakan secara fisik, kalau fisik, kita masih bisa control manual dengan menggunakan kartu stok... Jadi kart stock itu digunakan untuk mengontrol barang secara fisik, cara kerjanya dilakukan oleh seorang Helper Gudang dengan menulis manual di kartu stock tadi Ketika ada barang yang masuk dan keluar dari Gudang. Hal tersebut bisa mencari tau dan memperkuat alasan dari team Gudang apabila ada barang kosong pada fisik namun pada system masih ada. Agar juga dari team Gudang tidak dianggap maling oleh pemilik perusahaan.” **(Petikan wawancara dengan Bapak Cahyo Tri Julianto selaku Kepala Gudang, 19 Februari 2022).**

Namun ada metode lain untuk menggantikannya yaitu dengan metode random stock. Random stock itu mencatat jumlah persediaan barang dengan item tertentu pada setiap hari. Berikut pemaparannya:

“Jadi random stock lebih ringkas dan mudah dari kartu stock, apabila kartu stock sudah tidak bisa berjalan. Random stock itu hanya mencatat barang – barang yang keluar masuk dalam Gudang itu cepat. Mungkin dalam 1 hari helper Gudang hanya bisa mencatat stocknya 5 item saja per hari. Trus hari berikutnya mencatat 5 item yang berbeda pada barang yang jalannya cepat.” **(Petikan wawancara dengan Bapak Cahyo Tri Julianto selaku Kepala Gudang, 19 Februari 2022).**

Dengan keadaan Gudang yang sudah dijelaskan diatas tadi. Setelah proses *aging stock* semua selesai dan hasilnya sudah terlihat, ada saja barang – barang dengan item tertentu yang persediaannya selisih antara jumlah pada system dengan jumlah pada fisik. Berikut pemaparannya:

“Saya adalah helper Gudang, Ketika barang tersebut sudah selisih, saya mempersiapkan daftar barang apa saja yang akan dipacking sesuai yang ada di daftar packing list, namun ada barang tersebut saya mencarinya tidak ada, hal tersebut sudah menunjukkan kalau persediaan sudah selisih..” (Petikan wawancara dengan saudara Danang selaku Helper Gudang, 12 Februari 2022).

Peranan internal audit dalam melakukan *aging stock* di PT Gading Puri Perkasa belum bisa menyeimbangkan persediaan. Karena banyak masalah – masalah yang dihadapi ketika melakukan *aging stock* pada saat ini. Namun manfaat lain yang dihasilkan *aging stock* adalah memperlancar proses *FIFO*. *FIFO (first in, first out)* adalah dimana Ketika ada barang yang pertama masuk ke Gudang, barang yang pertama masuk tadi harus keluar pertama juga. Berikut pemaparannya :

“Jadi FIFO itu adalah sebuah metode, Ketika ada barang yang masuk pertama ke Gudang maka barang tersebut yang akan keluar pertama juga. Gudang ini kan rata-rata barang konsumsi rumah tangga jadi ada EDnya.jadi aging stock bermanfaat agar barang tidak ED karena tidak di cek tersebut”. (Petikan wawancara dengan bapak Cahyo Tri Julianto selaku Kepala Gudang, 19 Februari 2022).

3.2. Pembahasan

Pembahasan penelitian pada mini research pertama yang berjudul peran internal audit pada Tabel 2, terdapat 7 (tujuh) point penting di indikator. Data yang diperoleh dari buku, akademisi, maupun praktisi mempunyai pendapat yang sama seperti 7 (tujuh) point di dalam indikator tersebut yang menyatakan bahwa peran internal audit pada PT Gading Puri Perkasa sudah berjalan sesuai dengan teori yang ada.

Terdapat 4 (empat) indikator untuk mini research kedua yang berjudul apakah *aging stock* dapat digunakan sebagai alat bantu manajemen. Data yang diperoleh dari buku dan akademisi menunjukkan pendapat yang sama seperti 4 (empat) point dalam indikator. Berbeda dengan pendapat yang di peroleh dari praktisi tentang ketidaksetujuan pada point pertama mengenai keadaan gudang harus bersih, khususnya tempat barang dan pada point kedua mengenai barang harus tertata rapi, tidak boleh berserakan, apalagi barang tidak sesuai dengan tempat divisinya. Hal ini dikarenakan keadaan gudang di PT Gading Puri Perkasa sangat kotor, banyak sampah kertas yang berserakan dan banyak palet – palet rusak tetapi masih ada di dalam gudang. Namun PT Gading Puri Perkasa masih tetap melakukan *aging stock* sesuai dengan jadwalnya. Selain itu keadaan di Gudang PT Gading Puri Perkasa sudah sangat penuh, antara tempat barang dengan jumlah barang sudah tidak seimbang lagi, banyak barang yang tidak tertata di dalam raking. Untuk indikator ketiga dan keempat data dari praktisi sudah sama dengan data dari buku dan akademisi.

Mini research yang terakhir yakni tentang keseimbangan persediaan dengan adanya *aging stock*. Data yang didapat dari buku maupun akademisi sama seperti apa yang ada di indikator, namun berbeda dengan data yang di peroleh dari praktisi. Hal ini dikarenakan dalam proses pelaksanaan *aging stock* setiap bulannya oleh manajemen tidak sempurna, sehingga

terdapat ketidakseimbangan jumlah barang yang ada di gudang dengan jumlah barang yang ada pada system.

Tabel 2. Pembahasan Mini Reasearch

Mini Reasearch	Indikator	Buku	Akademisi	Praktisi
Peran Internal Audit	1. Memberikan Wawasan Objektif	✓	✓	✓
	2. Meningkatkan Efisiensi Operasi			
	3. Menilai Kontrol	✓	✓	✓
	4. Menjaga asset perusahaan	✓	✓	✓
	5. Memastikan semua operasional berjalan sesuai SOP Perusahaan	✓	✓	✓
	6. Pastikan Kepatuhan dengan Hukum dan Peraturan	✓	✓	✓
	7. Memberikan sanksi atas pelanggaran	✓	✓	✓
<i>Aging Stock</i> sebagai alat bantu Manajemen	Dalam melakukan <i>Aging Stock</i> agar hasilnya bisa sempurna, maka divisi gudang harus menerapkan cara – cara sebagai berikut :			
	1. Keadaan Gudang harus bersih, khususnya tempat barang	✓	✓	X
	2. Barang harus tertata rapi, tidak boleh berserakan. Apalagi tidak sesuai dengan tempat divisinya.	✓	✓	X
	3. Dalam melakukan <i>Aging Stock</i> harus minimal ada 2 orang (satu orang untuk menghitung barang secara manual dan satunya lagi mencatat dari hasil tadi)	✓	✓	✓
Keseimbangan persediaan dengan adanya <i>Aging Stock</i>	4. Untuk menghitung barang secara fisik harus dengan Helper barang yang bersangkutan untuk menghindari tidak tau item barang	✓	✓	✓
	Untuk menghasilkan keseimbangan yang sempurna, antara jumlah barang pada system dengan jumlah barang pada fisik, dalam proses <i>Aging Stock</i> harus sempurna.	✓	✓	X

4. Simpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai peran internal audit dalam melakukan aging stock sebagai alat bantu manajemen untuk menyeimbangkan persediaan, yang penulis sajikan Bab IV maka penulis menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut. Audit internal dalam perusahaan ini memang benar ada. Peran internal audit dalam perusahaan sudah dilakukan dengan baik sesuai standartnya, yaitu memastikan semua operasional berjalan sesuai SOP Perusahaan, mengecek dokumen dan kelengkapan administrasi sesuai aturan dan SOP Perusahaan, mencurigai penyimpangan atas ditemukan pelanggaran (Fraud/Fiktif/Pemalsuan) dan memeriksa atas data dan bukti yang ditemukan. Merekomendasikan kepada management untuk dilakukan punishment atas pelanggaran tersebut, dan melakukan aging stock di setiap bulan.

Aging stock di perusahaan ini sudah dilakukan sesuai dengan jadwalnya yaitu setiap bulan, dan terakhir tanggal pengumpulan datanya pada tanggal 5 (lima) di awal bulan. Menurut peneliti, *aging stock* di perusahaan ini tidak dilakukan dengan hasil yang sempurna, karena pada saat melakukan *aging stock* barang – barang yang ada di gudang tidak tertata rapi sesuai tempatnya. Gudang ini sudah tidak bisa menampung barang yang semakin hari semakin bertambah. Jadi pada saat melakukan *aging stock*, barang – barang yang ada di gudang susah untuk dihitung, hal tersebut juga dapat menimbulkan kesalahan pada saat melakukan perhitungan. Dampak dari *aging stock* yang tidak sempurna di gudang, maka akan berakibat divisi manajemen sangat kesulitan atau tidak bisa menyeimbangkan persediaan antara pada fisik dengan pada sistem. Namun manfaat lain dari *aging stock* di perusahaan ini adalah untuk melihat proses metode FIFO di perusahaan sudah berjalan. FIFO adalah barang yang pertama masuk kedalam gudang yaitu barang yang akan keluar pertama dari gudang.

Ucapan Terima Kasih (Opsional)

Penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini antara lain kepada Dosen pembimbing Ibu Ruci Arizanda R. SE., MSA. Ak, CA. yang telah memberikan bimbingan dan arahan mulai dari awal hingga akhir dan selaku kepala gudang Cahyo Tri Julianto yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian di perusahaan tersebut Semoga penelitian sederhana ini dapat menambah pengetahuan baru dan semoga bermanfaat bagi para pembaca.

Daftar Rujukan

- [1] Iska Pratiwi, A., Isharijadi, & Styaningrum, F. (2021). Analisis Sistem Pengendalian Internal Dalam Pengelolaan Persediaan Barang Dagang. *JURNAL BISNIS & MANAJEMEN* (Vol. 11). <http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/ekobis>
- [2] Agi, R., & Umar, H. (2018). Pengaruh Pengendalian Internal dan Audit Internal terhadap Kinerja Penjualan Perusahaan (Studi pada PT B&K BAJA UTAMA). *Jurnal Akuntansi*, 2(1).
- [3] Alfian, N., & Rahayu, R. P. (2019). Peran Audit Internal dalam Upaya Preventif Fraud (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Terdaftar di BEI). In *AKTIVA Jurnal Akuntansi dan Investasi* (Vol. 5, Issue 1).
- [4] Kurniawati, N. (2019). *Peranan Audit Internal dalam Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang PT. Kimia Farma Trading and Distribution (Suharti, Noviamdah Kurniawati)* (Vol. 3, Issue 4). <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>
- [5] Atika, D., Devi Junaedi, L., & Irmadhani, A. (2019). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pengalaman Kerja Serta Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Medan*. *Jurnal Warta Edisi*, 4(2)
- [6] Qadri, R. A., Firmansyah, A., Jadi, P. H., & Setiawan, T. A. (2020). *Pelatihan Penelitian Kualitatif melalui Web Seminar*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, (Vol. 1, Issue 3).
- [7] Aziza Nurzeha, N. (2018). Pengaruh Audit Internal Terhadap Pengelolaan Persediaan Bahan dan Profitabilitas pada Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan System Informasi Akuntansi*, 8(4).
- [8] Fadhil, R. A., Redi, A. A. N. P., & Lusiani, M. (2021). Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Persediaan Bahan Baku di Outlet Perusahaan XYZ. *Jurnal Manajemen Industri Dan Logistik*, 4(2), 157–168. <https://doi.org/10.30988/jmil.v4i2.557>
- [9] Gumilang, G. S. (2016). Metode Penelitian Kualitatif dalam Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Fokus Konseling*, 2(2), 144–159.
- [10] Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif* (Vol. 17, Issue 33).